

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI  
MODEL *SNOWBALL THROWING* PADA SISWA KELAS IV  
DI SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES  
TAHUN 2015/2016**



Artikel Publikasi Ilmiah diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:

**DIANA DAMAYANTI**

**A510120086**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
**2016**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Diana Damayanti  
NIM : A510120086  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : "Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Melalui Model Snowball Throwing Pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Tahun 2015/2016"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Februari 2015

Yang membuat pernyataan,

A 5000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '5000', and '5000 RIBURUPIAH'. The serial number '95AFADF867208701' is visible. The signature is in black ink and appears to be 'Diana Damayanti'.

**Diana Damayanti**


**A510120086**

**PERSETUJUAN**  
**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI**  
**MODEL *SNOWBALL THROWING* PADA SISWA KELAS IV**  
**DI SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES**  
**TAHUN 2015/2016**

Diajukan oleh :  
**Diana Damayanti**  
**A510120086**

Artikel publikasi ilmiah ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta  
untuk dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi

Surakarta, Februari 2016



(Drs. Mulyadi, M.Pd)

NIK 191

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI  
MODEL SNOWBALL THROWING PADA SISWA KELAS IV  
DI SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES  
TAHUN 2015/2016**

Diana Damayanti dan Drs. Mulyadi M. Pd  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
[Dianapshone@gmail.com](mailto:Dianapshone@gmail.com)

***Abstract***

*Diana Damayanti/A510120086. INCREASING ACTIVITY AND LEARNING OUTCOMES OF NATURAL SCIENCE THROUGH MODEL OF SNOWBALL THROWING IN CLASS IV SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES YEAR 2015/2016. Essay. The Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta. February, 2016.*

*This research aims to enhance: 1) the activity and 2) learning outcomes of science through models Snowball Throwing. This type of research is the Classroom Action Research (PTK) research design consists of four stages: planning, implementation, observation and reflection. Subjects in this study were teachers and students in the fourth grade students of SD Muhammadiyah 10 Tipes Year 2015/2016 . Data collection techniques in this study were interviews, observation, testing, and documentation. Data analysis technique used interactive . The results showed an increase in activity and learning outcomes of the fourth grade students of SD Muhammadiyah 10 Tipes. In the pre-cycle the average activity of students 41,38%, in first cycle 67.24%, and the second cycle 84.57%. While the percentage of enhancement of students learning outcome in pre-cycle 44,83%, in cycle I 75.86% and in the second cycle 86,94%. Based on the results of this study concluded that models Snowball Throwing can enhance the activity and learning outcomes of science in students grade IV in SD Muhammadiyah 10 Tipes.*

*Keywords: Snowball Throwing, activeness, learning outcomes, natural science.*

## ABSTRAK

Diana Damayanti/A510120086. **PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI MODEL SNOWBALL THROWING PADA SISWA KELAS IV DI SD MUHAMMADIYAH 10 TIPES TAHUN 2015/2016.** Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Februari, 2016.

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan: 1) keaktifan belajar dan 2) hasil belajar IPA melalui model Snowball Throwing. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain penelitian yang terdiri empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Tahun 2015/2016. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah interaktif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipes. Pada pra siklus rata-rata keaktifan siswa sebesar 41,38%, pada siklus I sebesar 67,24%, dan pada siklus II mencapai 84,57%. Sedangkan prosentase hasil belajar pada prasiklus sebesar 44,83%, pada siklus I sebesar 70,69% dan pada siklus II 86,94%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model Snowball Throwing dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes.*

*Kata kunci: Snowball Throwing, keaktifan, hasil belajar, Ilmu Pengetahuan*

## **Pendahuluan**

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam suatu kehidupan manusia, karena merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pengembangan seluruh potensi manusia ke arah yang positif. Salah satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan adalah proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan profesional guru, terutama dalam memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik secara efektif dan efisien. Salah satu proses pembelajaran yang terjadi di sekolah adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA merupakan ilmu tentang alam semesta.

Realita yang terjadi di lapangan, seperti di SD Muhammadiyah 10 Tipe pada kelas IV A guru dihadapkan pada kenyataan bahwa keaktifan belajar siswa ternyata masih rendah. Menurut Yamin (2007: 77) menyatakan bahwa keaktifan [sic] siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat memecah permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan observasi awal, keaktifan siswa yang terjadi sekitar 41,38%. Keaktifan tersebut dapat dirinci sebagai berikut: 1) siswa yang aktif bertanya sebanyak 11 siswa atau 37,93%, 2) siswa yang aktif menjawab pertanyaan sebanyak 13 siswa atau 44,83%, 3) siswa yang aktif berpendapat sebanyak 10 siswa atau 34,48%, 4) siswa yang aktif berdiskusi sebanyak 10 siswa atau 34,48%, dan 5) siswa yang aktif mengerjakan soal sebanyak 16 siswa atau 55,17%. Ketika pembelajaran IPA berlangsung, guru masih menggunakan metode konvensional, yakni dengan metode ceramah. Dalam proses belajar mengajar metode ceramah merupakan metode yang menjadikan guru sebagai pusat belajar (*teacher sentered*), jadi di sini posisi siswa pasif hanya menerima materi melalui penjelasan guru. Selain itu, metode tersebut juga menyebabkan kegiatan pembelajaran kurang menarik dan membosankan bagi siswa. Dampaknya, pembelajaran yang terjadi kurang bermakna dan hasil belajarnya pun belum maksimal. Berdasarkan observasi awal juga diketahui bahwa siswa yang mencapai KKM hanya sekitar 13 siswa atau 44,83%.

Permasalahan tersebut haruslah segera dicarikan solusi. Sebagai salah satu solusinya, guru harus dapat memilih dan menerapkan metode, model dan strategi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Salah satu bentuk model pembelajaran dalam penelitian ini yang dapat diterapkan di SD Muhammadiyah 10 Tipes adalah model pembelajaran *Snowball Throwing*. Adapun alasan peneliti memilih model *Snowball Throwing* dengan pertimbangan bahwa model *Snowball Throwing* merupakan salah satu alternatif solusi yang dapat mengaktifkan siswa melalui segumpalan kertas (bola salju). Selain itu, model pembelajaran ini sesuai untuk untuk ilmu sains dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV A yang suka dengan permainan. Model *Snowball Throwing* diterapkan untuk menjawab penyebab masalah rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA melalui Model *Snowball Throwing* pada Siswa Kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Tahun 2015/2016”. Salah satu penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah Dewi Yuni Akhiriyah dengan penelitiannya yang berjudul “penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Kalibanteng kidul 01 kota Semarang.” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keberhasilan belajar pada siklus I 63% menjadi 73, 9% pada siklus ke II, dan menjadi 84, 7% pada siklus III. Hipotesis dalam penelitian ini adalah 1) Model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Tahun 2015/2016”, 2) Model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Tahun 2015/2016”. Sedangkan penelitian bertujuan untuk: 1) meningkatkan keaktifan belajar IPA melalui model *Snowball Throwing* pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Tahun 2015/2016, 2) meningkatkan hasil belajar IPA melalui model *Snowball Throwing* pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Tahun 2015/2016.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2010: 130) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas”. Subjek dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu subjek pelaku adalah guru kelas IV A dan subjek penerima tindakan adalah siswa kelas IV A SD Muhammadiyah 10 Tipe tahun 2015/2016. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah keaktifan dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini menggunakan empat macam teknik pengumpulan data antara lain wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari informan atau narasumber, pengamatan/observasi yang digunakan untuk memperoleh data dari sumber yang berupa tempat, peristiwa, atau perilaku yang terjadi pelaksanaan pembelajaran, tes untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi dan bagaimana hasil belajar siswa dan dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa, daftar nama guru dan nomor absen siswa yang menjadi subjek penelitian yang diperoleh dengan melihat dokumen yang ada pada sekolah. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan antara lain pedoman wawancara, lembar observasi dan tes. Validitas data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2011: 327) triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik digunakan dengan cara melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber digunakan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil catatan lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif, sedangkan tahapan analisis data adalah model Miles dan Huberman (1986) dalam Iskandar (2009: 75-77) yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan/verifikasi. Prosedur penelitian ini adalah model Kurt Lewin (1946) dalam Tampubolon (2014: 26-27). Model Kurt Lewin didesain dalam bentuk satu



siklus yang terdiri dari empat tahapan yaitu: 1) tahap perencanaan (*planning*), 2) tahap pelaksanaan (*action*), 3) tahap observasi (*observing*), dan 4) tahap refleksi (*reflecting*).

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### 1. Deskripsi data hasil tindakan

Pada pelaksanaan tindakan pra siklus yang dilaksanakan pada hari jum'at 05 Januari 2015 guru menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran yang terjadi masih berpusat pada guru, siswa banyak yang ramai, hanya beberapa siswa saja yang aktif dan guru kurang menguasai kelas sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun belum maksimal.

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I pada hari senin tanggal 11 Januari 2016 guru menerapkan model pembelajaran inovatif yaitu model *Snowball Throwing*. Model tersebut diterapkan pada pembelajaran IPA dengan materi gaya. Dalam proses pelaksanaan guru masih sedikit bingung dan siswa pun juga masih banyak yang bertanya mengenai model tersebut. Guru juga belum dapat menguasai kelas dengan baik, belum memberikan motivasi, belum menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, dan guru belum memberikan *reward* kepada siswa yang aktif. Dari pihak siswa, masih banyak yang sulit untuk dikondisikan tetapi sebagian sudah mulai aktif dalam pembelajaran seperti bertanya, menjawab pertanyaan, berpendapat, berdiskusi dan menyelesaikan soal. Sedangkan pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan II pada hari jum'at tanggal 15 Januari 2016 guru melaksanakan pembelajaran dengan materi lanjutan gaya. Guru masih kesulitan mengendalikan beberapa siswa yang bandel, guru belum dapat mengelola waktu dengan baik, guru belum memberikan motivasi kepada siswa yang bandel, dan guru belum menyimpulkan pembelajaran dan refleksi. Dari pihak siswa sudah mulai paham dan tertarik dengan pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing*, namun masih ada beberapa siswa yang sulit dikondisikan, masih banyak siswa yang menukar kertas pertanyaan dengan warna yang mereka sukai. Dari kedua

pertemuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I berjalan cukup baik walaupun ada kekurangan. Peneliti maupun guru bekerjasama untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I pada hari senin tanggal 18 Januari 2016 guru menerapkan model *Snowball Throwing* pada pembelajaran IPA dengan materi energi. Dalam pelaksanaannya guru kurang mobilisasi untuk mengecek tugas siswa dalam kegiatan diskusi, guru juga belum melakukan tindakan untuk mengembalikan konsentrasi siswa, dan guru belum melakukan refleksi. Dari pihak siswa sudah paham mengenai model pembelajaran *Snowball Throwing* dan sebagian besar siswa aktif dalam pembelajaran. Sedangkan pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II pada hari jum'at tanggal 22 Januari 2016 guru menerapkan model *Snowball Throwing* dengan materi energi bunyi. Dalam pelaksanaannya guru memanfaatkan benda sekitar untuk dijadikan media pembelajaran, guru dan siswa menunjukkan interaksi positif sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna, dan pengkondisian kelas pun sudah baik sehingga siswa sudah tertib dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa banyak yang aktif dalam pembelajaran. Dari kedua pertemuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus II berjalan dengan baik dan lancar sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa tindakan yang diterapkan dalam proses pembelajaran mulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II selalu mengalami peningkatan baik keaktifan maupun hasil belajar siswa kelas IV SD Muhammadiyah 10 Tipe.

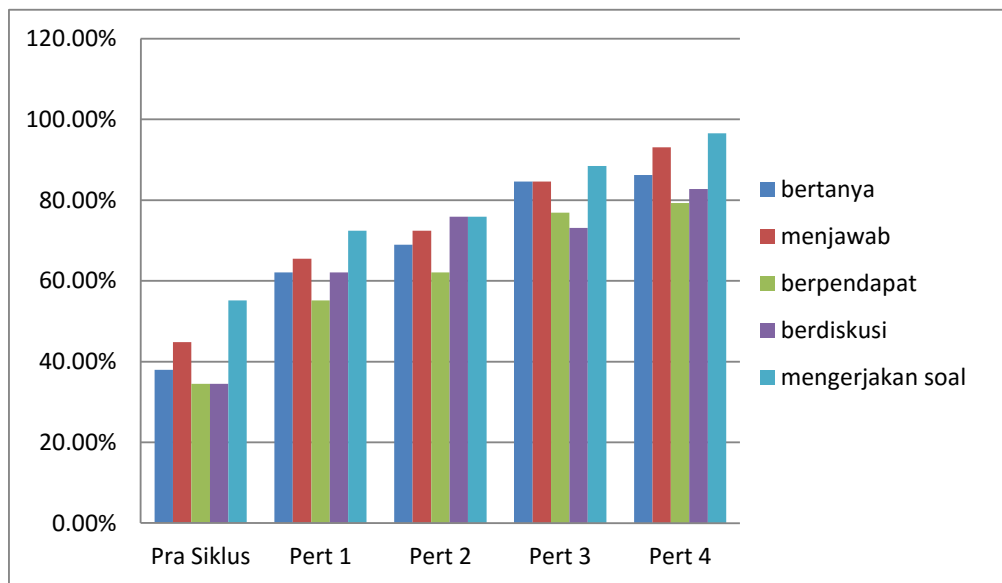
## 2. Deskripsi data hasil pengamatan

Keaktifan belajar IPA siswa mengalami peningkatan dari pra siklus sampai siklus II. Hasil tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Antar Siklus

No	Aspek yang diamati	Jumlah siswa dan prosentase					Keterangan
		Kondisi awal (Pra siklus)	Siklus I		Siklus II		
			Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II	
1.	Aktif bertanya	11 37,93%	18 62,07%	20 68,97%	24 84,62%	25 86,21%	Terjadi peningkatan
2.	Aktif menjawab	13 44,83%	19 65,52%	21 72,41%	24 84,62%	27 93,10%	Terjadi peningkatan
3.	Aktif berpendapat	10 34,48%	16 55,17%	18 62,07%	20 76,92%	23 79,31%	Terjadi peningkatan
4.	Aktif berdiskusi	10 34,48%	18 62,07%	22 75,86%	22 73,08%	24 82,76%	Terjadi peningkatan
5.	Aktif mengerjakan soal	16 55,17%	21 72,41%	22 75,86%	25 88,46%	28 96,59%	Terjadi peningkatan
<b>Seluruh keaktifan tiap siklus</b>		<b>41,38%</b>	<b>67,24%</b>		<b>84,57%</b>		<b>Terjadi peningkatan</b>

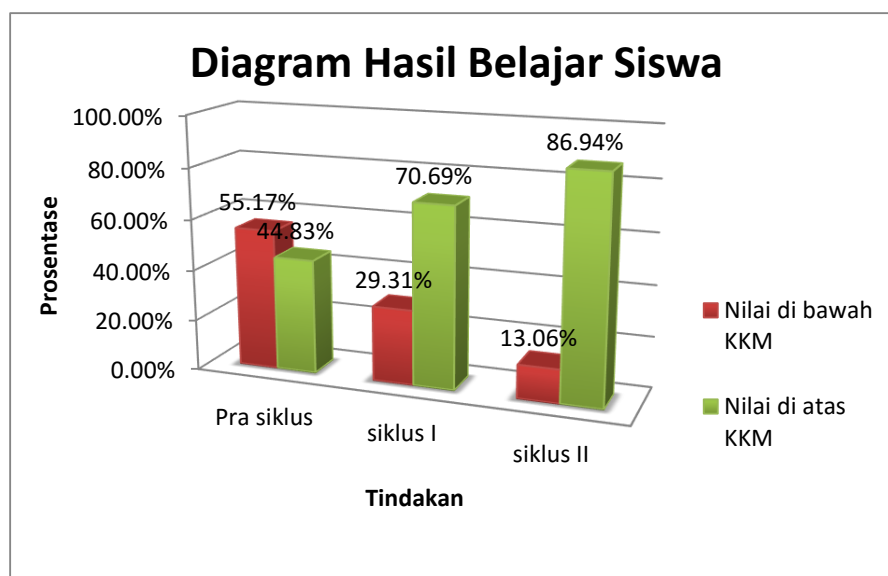
Berdasarkan tabel diatas, keaktifan belajar siswa dapat digambarkan dalam diagram berikut:



### Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Antar Siklus

Keaktifan belajar telah mempengaruhi hasil belajar siswa hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang juga mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan berupa penerapan model *snowball throwing*. Sebelum diadakannya tindakan hasil belajar siswa hanya 44,83% siswa yang mencapai KKM, pada siklus I guru memberikan tindakan dengan menerapkan model *Snowball Throwing* siswa yang mencapai KKM sebesar 70,69%, dan pada siklus II terjadi peningkatan hasil belajar yaitu menjadi 86,94% siswa yang mencapai KKM.

Berdasarkan keterangan diatas peningkatan hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam diagram dibawah ini:



#### Peningkatan Hasil Belajar Antar Siklus

Keaktifan merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa dalam pembelajaran karena dengan adanya keaktifan, tentu siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Sebagaimana pendapat Gede dkk (2013: 4) keaktifan belajar adalah peristiwa dimana siswa terlibat langsung secara intelektual dan emosional sehingga siswa betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam suatu kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah Binawan Bagaskara (2012) yang berjudul “Penerapan metode quiz time untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA SD Negeri Tekaran tahun ajaran 2011/2012”. Penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar pada setiap siklus. Berdasarkan hasil penelitian, penelitian yang telah dilakukan peneliti ini mampu mendukung penelitian terdahulu yang relevan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terjadi peningkatan baik keaktifan

maupun hasil belajar siswa dari satu siklus ke siklus berikutnya melalui penerapan model *Snowball Throwing*.

### **Simpulan**

Berdasarkan keseluruhan tindakan pada siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa “model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Tahun 2015/2016”. Kesimpulan tersebut berdasarkan hipotesis yang telah dirumuskan yakni sebagai berikut:

1. Model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA pada siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Tahun 2015/2016 telah dapat diterima kebenarannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan keseluruhan keaktifan siswa dari pra siklus 41,38% meningkat pada siklus I menjadi 67,24% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 84,57%.
2. Model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 10 Tipes Tahun 2015/2016 telah dapat diterima kebenarannya. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa dari pra siklus 44,83% meningkat pada siklus I menjadi 70,69% dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 86,94%.

### **Daftar Pustaka**

- Akhiriyah, Dewi Yuni. 2011. Kreatif Jurnal Kependidikan Dasar. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN Kalibanteng Kidul 01 Kota Semarang*, 1, 2, 209.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bagaskara, Binawan. 2012. *Penerapan Metode Quiz Time untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA SD*

*Negeri Tekaran Tahun Ajaran 2011/2012*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta

Gede, I Sugiarta, Dantes Nyoman, Sadia I Wayan (2013)e. “Penerapan pendekatan kontekstual (contextual teaching and learning) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar IPA pada siswa kelas IV tahun pelajaran 2012/2013 di SD No. 3 Pegayaman kecamatan Sukasada” *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 3

Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cipayung: Gaung Persada (GP) Press

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta

Tampubolon, Saur M. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta : Erlangga